

Optimalisasi Pengelolaan Usaha di Era Digital pada CV. Nugraha Jaya Dsn. Kweden Kec. Ngasem Kab. Kediri

Gema Ramadhan¹, Moh Samimukti², Adelia Jihan Vernanda³, Anggraini Dwi Ayu Ningrum⁴, Nur Lailatul Mubarakah⁵, Fifi Widia Kintari⁶, Rizkika Rifaza⁷, Aida Tsalitsatin Najiyah⁸

IAIN Kediri

*gemar1411@gmail.com*¹, *mosayuimimis@gmail.com*², *adeliajihhan16@gmail.com*³, *Dwianggraini419@gmail.com*⁴, *zulfaela145@gmail.com*⁵, *fifinwidia72@gmail.com*⁶, *rizkikarifaza123@gmail.com*⁷, *aidanajiyah741@gmail.com*⁸

Article Info

Volume 2 Issue 2
June 2024

Article History

Submission: 31-01-2024

Revised: 06-06-2024

Accepted: 20-06-2024

Published: 30-06-2024

Keywords:

Business Optimization,
Digitalization, Business
Management, Ecommerce,
Digital Marketing

Kata Kunci:

Optimalisasi Usaha,
Digitalisasi, Pengelolaan
Bisnis, E-commerce,
Pemasaran Digital



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

The digital era provides great opportunities for small and medium businesses to increase efficiency and competitiveness through optimizing technology-based management. CV. Nugraha Jaya, which is located in Kweden Hamlet, Ngasem District, Kediri Regency, faces challenges in adapting to digitalization, especially in the aspects of business management, marketing and customer service. This community service activity aims to help CV. Nugraha Jaya optimizes its business management by utilizing digital technology, such as stock management applications, e-commerce platforms and social media marketing. A Participatory Action Research (PAR) approach was used in this activity, which involved needs analysis, intensive training, and technical assistance. The results of the activity showed an increase in the understanding and skills of the CV team. Nugraha Jaya in using digital technology to increase operational efficiency and expand market reach. Overall, this activity succeeded in having a positive impact on more modern, efficient and competitive business management in the digital era.

Abstrak

Era digital memberikan peluang besar bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing melalui optimalisasi pengelolaan berbasis teknologi. CV. Nugraha Jaya, yang berlokasi di Dusun Kweden, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, menghadapi tantangan dalam adaptasi terhadap digitalisasi, terutama dalam aspek manajemen usaha, pemasaran, dan pelayanan pelanggan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu CV. Nugraha Jaya mengoptimalkan pengelolaan usahanya dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi manajemen stok, platform e-commerce, dan pemasaran media sosial. Pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* digunakan dalam kegiatan ini, yang melibatkan analisis kebutuhan, pelatihan intensif, dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan tim CV. Nugraha Jaya dalam menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha yang lebih modern, efisien, dan kompetitif di era digital.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Di Kabupaten Kediri, CV. Nugraha Jaya, salah satu UMKM di Dsn. Kweden, Kec. Ngasem, menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola usahanya di era digital.

Era digital menuntut pelaku usaha untuk tidak hanya beradaptasi dengan teknologi tetapi juga mengembangkan strategi bisnis berbasis data yang mampu meningkatkan daya saing.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh CV. Nugraha Jaya adalah keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk optimalisasi bisnis. Hal ini mencakup kurangnya pemahaman terhadap penggunaan media sosial, e-commerce, serta analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Keterbatasan ini menghambat upaya perusahaan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain tantangan digitalisasi, CV. Nugraha Jaya juga menghadapi masalah internal seperti rendahnya pemahaman karyawan terhadap nilai-nilai bisnis yang mencerminkan budaya usaha. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas dan efektivitas kerja, yang pada akhirnya memengaruhi keberlanjutan usaha di tengah persaingan ketat (Riofita & Arimbi, 2024).

Modernisasi dalam pengelolaan usaha UMKM menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Menurut Kesumadewi & Aprilyani (2024), pengelolaan usaha di era digital harus mengintegrasikan teknologi, manajemen strategis, dan pengembangan kapabilitas karyawan. Tanpa elemen-elemen ini, UMKM akan kesulitan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Pelaku usaha seperti CV. Nugraha Jaya membutuhkan kompetensi yang mencakup tiga pilar utama: strategic positioner, credible activist, dan paradox navigator. Kompetensi ini memungkinkan pelaku usaha untuk memposisikan bisnis secara strategis, membangun hubungan berbasis kepercayaan, dan mengelola tekanan bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang (Didik Suhariyanto, 2023).

Selain kompetensi strategis, pelaku UMKM juga memerlukan kemampuan delivery enablers yang mencakup penggunaan teknologi, analisis data, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan kemampuan ini, UMKM dapat memastikan kelangsungan operasional yang efektif dan efisien (Kesumadewi & Aprilyani, 2024).

Kajian Vinarta (2023) menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas UMKM dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat, mengingat banyaknya orang yang bergantung pada sektor ini. Dengan melakukan modernisasi sistem usaha, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kinerja bisnisnya tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Di sisi lain, digitalisasi UMKM menghadirkan tantangan berupa kurangnya pelatihan berkelanjutan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, etika bisnis, serta penanganan keluhan pelanggan. Hal ini mengindikasikan pentingnya pelatihan yang sistematis untuk membantu pelaku UMKM menghadapi era digital dengan lebih percaya diri.

Menyadari pentingnya pengelolaan usaha berbasis digital, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk membantu CV. Nugraha Jaya dalam merancang strategi digitalisasi yang terintegrasi. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis dan pendampingan terkait optimalisasi pengelolaan usaha di era digital.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membangun kapasitas manajerial dan operasional CV. Nugraha Jaya melalui pelatihan teknologi digital, pengelolaan data, dan penerapan strategi pemasaran digital. Dengan demikian, UMKM ini diharapkan mampu menghadapi tantangan bisnis di era digital secara lebih kompetitif.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa pendekatan integratif, yang mencakup pelatihan teknologi, pengembangan kapabilitas karyawan, dan penguatan budaya organisasi, dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan produktivitas tetapi juga memastikan keberlanjutan usaha.

Dengan latar belakang dan kajian pustaka ini, pengabdian masyarakat di CV. Nugraha Jaya menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan usaha di era digital. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif jangka panjang, baik bagi keberlanjutan usaha UMKM maupun pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Kediri.

2. METODE

Tahap awal pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah identifikasi kebutuhan dan masalah utama yang dihadapi CV. Nugraha Jaya. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok terarah (FGD), dan observasi langsung di lokasi usaha. Langkah ini bertujuan untuk memahami kondisi internal perusahaan, seperti kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi digital, struktur organisasi, serta strategi bisnis yang telah diterapkan. Analisis situasi ini menjadi dasar dalam merancang solusi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan intensif. Pelatihan mencakup tiga bidang utama: integrasi teknologi digital, analisis data usaha, dan strategi pemasaran digital. Mitra diberikan pelatihan praktis tentang penggunaan platform digital seperti media sosial, marketplace, dan aplikasi manajemen keuangan sederhana. Selain itu, pelaku usaha juga diajarkan cara mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data pelanggan untuk pengambilan keputusan strategis. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap materi yang diajarkan dapat diterapkan secara optimal.

Tahap ketiga adalah implementasi solusi berbasis teknologi. Pada tahap ini, CV. Nugraha Jaya mulai mengaplikasikan strategi digital yang telah dipelajari. Tim pengabdian mendampingi mitra dalam merancang dan mengelola kampanye digital di media sosial, mengoptimalkan penggunaan platform e-commerce, serta menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kinerja usaha serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses implementasi.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan penyusunan rekomendasi keberlanjutan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program pelatihan dan implementasi, berdasarkan peningkatan produktivitas usaha, penguasaan teknologi digital, dan respons pelanggan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyusun rekomendasi strategis bagi mitra, termasuk pengembangan kapasitas karyawan dan penyempurnaan strategi digital. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu CV. Nugraha Jaya mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, sekaligus menjadi model pengelolaan UMKM yang inovatif di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan di CV. Nugraha Jaya mampu meningkatkan pemahaman owner dan karyawan tentang pengelolaan usaha berbasis digital. Pembuatan akun toko di platform e-commerce berhasil dilakukan, dan produk usaha mulai ditampilkan secara profesional. Dengan langkah ini, UMKM berhasil memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk secara online, sesuai dengan tujuan awal kegiatan.

Kreasi visual digital menjadi hasil yang signifikan dalam kegiatan ini. Pelatihan tentang pembuatan konten visual berkualitas untuk media sosial dan platform e-commerce memberikan dampak nyata. Owner dan karyawan CV. Nugraha Jaya kini mampu menghasilkan gambar produk yang lebih profesional dan konsisten, sehingga meningkatkan daya tarik konsumen. Ini sejalan dengan penelitian Mahpuz dan Hariman Bachtiar (2021), yang menunjukkan bahwa visual berkualitas berperan penting dalam branding dan pemasaran digital.

Penggunaan alat digital untuk mendukung operasional bisnis juga berhasil diterapkan. Owner dan karyawan diajarkan menggunakan aplikasi digital untuk manajemen keuangan dan pencatatan data penjualan. Hasilnya, proses bisnis menjadi lebih efisien dan terorganisir. Data yang terdokumentasi di cloud memudahkan pemantauan dan analisis kinerja usaha. Hal ini mendukung teori Hadion Wijoyo (2016), yang menekankan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

Pendampingan dalam strategi pemasaran digital berhasil meningkatkan interaksi CV. Nugraha Jaya dengan konsumen melalui media sosial. Penggunaan Instagram dan Facebook sebagai media promosi membantu usaha menjangkau pasar yang lebih luas. Konsumen memberikan respons positif terhadap kampanye digital, yang meningkatkan kepercayaan dan

loyalitas mereka terhadap produk. Hal ini selaras dengan studi Bertha P (2019) tentang efektivitas media sosial dalam meningkatkan kesadaran dan loyalitas pelanggan.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi digital adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola berbagai platform secara bersamaan. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan diberikan secara bertahap, sehingga tim CV. Nugraha Jaya dapat menguasai penggunaan teknologi secara bertahap. Solusi ini berhasil mengurangi tekanan kerja sambil meningkatkan produktivitas.

Pemanfaatan e-commerce menjadi pilar utama dalam transformasi bisnis digital CV. Nugraha Jaya. Dengan adanya akun toko di platform seperti Shopee dan Tokopedia, produk usaha dapat diakses oleh konsumen dari berbagai daerah. Hal ini memberikan peluang lebih besar bagi usaha untuk meningkatkan penjualan, sekaligus menjadi contoh implementasi digitalisasi yang relevan dengan era digital.



Gambar 1. Produk yang dimiliki

Hasil lainnya adalah pengembangan kompetensi owner dan karyawan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Analisis data penjualan dan perilaku konsumen yang diajarkan selama pendampingan membantu usaha membuat keputusan strategis yang lebih akurat. Temuan ini mendukung studi Ricky Adi dan Joni Dawud (2024), yang menekankan pentingnya keterampilan analisis data untuk pengembangan usaha berbasis digital.

Penerapan sistem digital dalam manajemen keuangan memberikan dampak signifikan terhadap transparansi dan akurasi pencatatan keuangan usaha. Owner kini dapat memantau arus kas dan profitabilitas secara real-time, yang sebelumnya sulit dilakukan dengan metode manual. Hasil ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam menciptakan sistem yang lebih efisien.

Dari sisi branding, konsistensi dalam kreasi visual digital berhasil menciptakan citra positif untuk produk CV. Nugraha Jaya. Konsumen mengapresiasi profesionalitas dalam penyajian produk di media digital, yang meningkatkan minat beli. Hal ini sejalan dengan teori bahwa visual yang menarik dapat meningkatkan konversi penjualan.

Meskipun banyak pencapaian positif, beberapa kendala tetap ada, seperti adaptasi yang lambat dari sebagian karyawan dalam penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, pelatihan tambahan disarankan untuk memastikan seluruh tim memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola platform digital.

Pembahasan ini juga membandingkan hasil kegiatan dengan pengabdian masyarakat lainnya. Contohnya, program serupa di UMKM lain menunjukkan bahwa digitalisasi memerlukan dukungan berkelanjutan untuk hasil yang maksimal. Hal ini menggarisbawahi pentingnya program pendampingan jangka panjang dalam memastikan keberlanjutan transformasi digital.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan usaha CV. Nugraha Jaya. Implementasi solusi berbasis digital berhasil meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan kepuasan pelanggan. Hasil kegiatan ini

dapat dijadikan model untuk pengembangan UMKM lain di era digital, khususnya di wilayah Kabupaten Kediri.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di CV. Nugraha Jaya berhasil memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha melalui implementasi strategi berbasis digital. Peningkatan pemahaman owner dan karyawan dalam penggunaan platform e-commerce, kreasi visual digital, serta aplikasi manajemen operasional dan keuangan, telah meningkatkan efisiensi bisnis, jangkauan pasar, dan kepuasan pelanggan. Kendati masih terdapat tantangan dalam adaptasi teknologi oleh sebagian karyawan, hasil kegiatan ini membuktikan bahwa digitalisasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM di era modern. Program ini dapat menjadi model pendampingan bagi UMKM lain yang ingin bertransformasi menuju era digital secara berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, Kelompok Magang 11 dari IAIN Kediri, mengucapkan terima kasih yang tulus kepada tim dan manajemen CV. Nugraha Jaya atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang diberikan selama pelaksanaan program pengabdian ini. Kami berharap hasil kegiatan ini bermanfaat bagi perkembangan CV. Nugraha Jaya dan membuka peluang kolaborasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, M., Ribie, M. F., Fitria, M. L., Wahyuni, M. T., Zunaidi, A., Mochamad Alvido Zakaria, & Hidayah, I. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai e-Katalog Dalam Meningkatkan Visibilitas Dan Kehadiran Toko Zaidan di Dunia Digital. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 567–573. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.725>
- Arianto, B., & Rani, R. (2024). Penguatan Bisnis Digital Berbasis Ekonomi Hijau bagi Pengembangan UMKM Desa Suka Indah Kabupaten Serang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 442–449. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1622>
- Cahyani, D., Firmansyah, D. D., Oktaviani, D., Sesilia, D. A., & Pratama, R. H. (2024). Optimalisasi Pemasaran Digital dan Keterampilan Kreatif bagi UMKM Toko Buket bunga untuk Meningkatkan Kualitas dan Penjualan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 709–714. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1851>
- Fandika, H., Andriyansah, A., & Syamsuddin, F. R. (2024). Adaptasi Karyawan UMKM terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 491–498.
- Fauzi, M. F., & Zurohman, A. (2023). Pengoptimalan Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Platform Online Shop pada Komunitas Kreatif Ibu-ibu di Kecamatan Wonotunggal. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 475–479. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.599>
- Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, dan I. I. (2546). Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi (Vol. 5, Issue 1).
- Istiqomah, N. H., Supriyanto, S., & Cahyati, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Wirausaha melalui Pelatihan Digital Marketing di Desa Glondonggede Tambakboyo, Tuban . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 309–314. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1257>
- Kesumadewi, E., & Aprilyani, A. (2024). Mengatasi Pengangguran Melalui Peningkatan Kewirausahaan dengan Program Tenaga Kerja Mandiri. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 1–15.
- Mahpuz, M., Bahtiar, H., Fathurahman, F., & Nur, A. M. (2021). Pelatihan pembinaan UMKM berbasis Teknologi Informasi untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–219.
- Munawaroh, S. (2023). Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 480–485. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.615>
- Noh, M. S. M., Hidayati, N., Utama, Y. Y., Yuliani, Y., Saka, D. N., Mutafarida, B., ... Dina, U. (2024). Strengthening Islamic Economic Ethics for Online Business Actors in Facing Digital Disruption . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 797–802. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1827>

- P, Bertha. (2019). Tantangan dan Perubahan Proses Kinerja Karyawan Purchasing Secure Parking Indonesia dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Academia Edu*, 12(2), 1–12.
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242–247.
- Riofita, H., Rifky, Mg., Raudatul Salamah, L., Asrita, R., Nurzanah, S., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2024). Perubahan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Tantangan Pasar Konsumen Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 21–26
- Suprayitno, N. F., & Rachmat, Z. (2023). Pelatihan Start Up KEDIP dan Up Skill Scale Program Dalam upaya Upgrading UMKM Desa Beralih ke Digital . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 207–212. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.562>
- Silvia, V., Humaira, S., & Aziz, N. (2024). Pendampingan Pelaku UMKM dalam Memanfaatkan Platform Digital Di Era Society 5.0 untuk Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Gampong Lam Duro . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 333–338. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1536>
- Wijoyo, Hadion, Ade Onny Siagian. (2016). *Sdm Yang Unggul* (Vol. 01).
- Vinarta, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08.
- Zunaidi, Arif, Jamaluddin Acmad Kholik, Fachrial Lailatul Maghfiroh, Ana Nur, and Oktavia Mutamimah. "Climate Change and Sustainable Development : A Collective Approach to Economic Integration in the Islamic World." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 1 (2024): 65–88. <https://doi.org/10.21154/tahrir.v24i1.7510>.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.